

Socialization of Poetry and Short Stories to Support Student Creativity at SDN 001 and SDN 002 Semurut

Sosialisasi Puisi dan Cerpen Guna Menunjang Kekreatifitasan Siswa di SDN 001 dan SDN 002 Semurut

Ratna Kusuma¹*, Erlyne Nadhilah Widyaningrum², Adrikni Sholikhathi³, Suyitno²

- ¹ Program Studi Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Mulawarman, Samarinda, 75119 Kalimantan Timur, Indonesia.
² Program Studi Statistika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Mulawarman, Samarinda, 75119 Kalimantan Timur, Indonesia.
³ Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Mulawarman, Samarinda, 75119 Kalimantan Timur, Indonesia.
 * Alamat Koresponding. E-mail: erlynenadhilah@fmipa.unmul.ac.id

Direvisi: 25 Juli 2025

Dikirim: 12 Agustus 2025

Diterima: 02 September 2025

Academic Editor: Dr. Ike Anggraeni Gunawan

Catatan Penerbit: Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Universitas Mulawarman tetap netral sehubungan dengan klaim yurisdiksi dalam gambar ataupun rancangan yang diterbitkan pada jurnal ini.



Copyright: © 2025 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

ABSTRACT: Semurut Village in Tabalar District, Berau Regency, East Kalimantan, has great potential in marine and agricultural resources. However, some students in the village, especially grades 4-6 at SDN 001 and SDN 002, still do not understand poetry and short stories. This study aims to improve students' creativity in writing and thinking creatively through the introduction of poetry and short stories. The method used was a two-stage socialization at SDN 001 on July 29 and at SDN 002 on August 10, involving students in grades 4-6. This activity included an introduction to poetry and short stories, poetry reading practice, and basic writing techniques. The results of the activity showed students' enthusiasm in learning and understanding poetry and short stories, as well as an increase in creative thinking skills. Introduction to poetry and short stories has been proven to be able to stimulate students' creativity and channel their interests and talents in the field of literature.

KEYWORDS: Short Stories; Semurut Village; Student Creativity; Poetry; Socialization.

ABSTRAK: Desa Semurut di Kecamatan Tabalar, Kabupaten Berau, Kalimantan Timur, memiliki potensi besar dalam sumber daya laut dan pertanian. Namun, sebagian siswa di desa tersebut, khususnya kelas 4-6 di SDN 001 dan SDN 002, masih kurang memahami puisi dan cerpen. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kreativitas siswa dalam menulis dan berpikir kreatif melalui pengenalan puisi dan cerpen. Metode yang digunakan adalah sosialisasi dua tahap di SDN 001 pada tanggal 29 Juli dan di SDN 002 pada tanggal 10 Agustus, yang melibatkan siswa kelas 4-6. Kegiatan ini mencakup pengenalan puisi dan cerpen, praktik membaca puisi, serta teknik dasar menulis. Hasil kegiatan menunjukkan adanya antusiasme siswa dalam belajar dan memahami puisi dan cerpen, serta adanya peningkatan kemampuan berpikir kreatif. Pengenalan puisi dan cerpen secara dini terbukti mampu menstimulasi kreativitas siswa serta menyalurkan minat dan bakat mereka dalam bidang sastra.

Kata Kunci: Cerpen; Desa Semurut; Kreativitas Siswa; Puisi; Sosialisasi.

Cara mensitasi artikel ini: Kusuma, R., Widyaningrum, E.N., Sholikhathi, A., Suyitno. Sosialisasi puisi dan cerpen guna menunjang kekreatifitasan siswa di SDN 001 dan SDN 002 Semurut. ANDIL Mulawarman J Comm Engag. 2025; 2(4): 187-191.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan dasar merupakan pondasi penting bagi perkembangan keterampilan literasi anak-anak, terutama di usia sekolah dasar (SD). Pada usia ini, kemampuan membaca, menulis, dan berpikir kritis mulai berkembang secara pesat, sehingga diperlukan upaya yang terstruktur untuk mendukung perkembangan tersebut (Suyanto, 2005). Dalam konteks ini, keterampilan literasi yang mencakup kemampuan memahami dan mengapresiasi karya sastra, seperti puisi dan cerpen, menjadi penting untuk diajarkan sedini mungkin karena dapat meningkatkan kreativitas, ekspresi diri, serta kemampuan analisis siswa (Subroto, 2010).

Kreativitas merupakan elemen penting dalam pembelajaran sastra, di mana siswa diajak untuk berimajinasi dan berpikir secara lebih terbuka. Menurut Sari S Prasetya (2018), pengenalan karya sastra seperti puisi dan cerpen pada siswa SD dapat memperkaya kosakata, menajamkan sensitivitas terhadap bahasa, serta membentuk kecintaan terhadap karya sastra. Selain itu, kemampuan untuk memahami karya sastra juga dapat meningkatkan daya kritis dan apresiasi siswa terhadap keberagaman budaya dan ekspresi emosional, yang sejalan dengan tujuan pendidikan karakter di Indonesia (Rahmawati, 2019).

Semurut merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Tabalar, Kabupaten Berau, Kalimantan Timur. Semurut kaya akan hasil lautnya seperti udang dan ikan yang bisa diolah menjadi bahan makanan apapun yang kemudian akan diperjualbelikan. Semurut juga menjadi salah satu desa penghasil sawit dan beras yang melimpah. Warganya bermata pencaharian melalui perkebunan, pertanian, dan hasil laut yang hasilnya sangat memuaskan. Selain itu, masyarakatnya juga beberapa bekerja pada bidang keguruan. Terdapat 2 sekolah dan 1 taman kanak-kanak di desa tersebut. Di desa-desa terpencil seperti Semurut, yang kaya akan sumber daya alam dan budaya lokal, pemanfaatan sastra juga bisa menjadi sarana untuk memperkenalkan nilai-nilai budaya kepada generasi muda. Selain berfokus pada mata pencaharian seperti pertanian, perikanan, dan perkebunan, pengembangan keterampilan literasi melalui puisi dan cerpen juga dapat memperkaya kehidupan anak-anak di desa dengan keterampilan yang lebih komprehensif (Fadhilah S Nursalam, 2021). Dalam situasi di mana beberapa anak di Semurut, khususnya di kelas 4-6 SD, masih kurang mengenal puisi dan cerpen, penting untuk melakukan sosialisasi secara sistematis agar literasi siswa dapat berkembang dengan baik.

Dengan demikian, pengenalan puisi dan cerpen pada usia dini tidak hanya akan meningkatkan keterampilan menulis dan membaca, tetapi juga mendorong siswa untuk berpikir kreatif dan kritis. Studi sebelumnya juga menunjukkan bahwa pendidikan yang berbasis literasi di usia dini memiliki dampak yang signifikan pada perkembangan kognitif anak dalam jangka panjang (Hermawan, 2016). Oleh karena itu, kegiatan sosialisasi puisi dan cerpen di SDN 001 dan SDN 002 Semurut ini diharapkan dapat menjadi langkah awal dalam memupuk minat sastra dan keterampilan literasi di kalangan siswa, sehingga kelak mereka memiliki keterampilan yang tidak hanya relevan dalam pendidikan tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari.

2. METODE DAN PELAKSANAAN KEGIATAN.

Kegiatan pengabdian ini menggunakan pendekatan edukatif-partisipatif, di mana siswa tidak hanya menerima materi secara pasif tetapi juga diajak untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Model pelaksanaan dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu: (1) penyampaian materi dasar terkait puisi dan cerpen, (2) pendampingan dalam membuat puisi atau cerpen pendek secara berkelompok, dan (3) praktik membaca puisi secara ekspresif di depan kelas. Materi disampaikan secara visual menggunakan media PowerPoint yang menampilkan contoh-contoh sederhana serta diselingi diskusi tanya jawab agar siswa mudah memahami struktur dan unsur-unsur karya sastra. Pendekatan ini mengacu pada prinsip belajar aktif (*active learning*), di mana interaksi langsung dengan materi akan meningkatkan pemahaman dan daya ingat siswa (Silberman, 2009; Yamin, 2013).

Selama kegiatan berlangsung, fasilitator memberikan bimbingan dan umpan balik secara langsung pada siswa saat mereka menulis dan membaca karya sastra mereka. Metode ini bertujuan untuk menumbuhkan rasa percaya diri dan keberanian siswa dalam mengekspresikan ide dan emosi mereka. Strategi pembelajaran berbasis sastra seperti ini terbukti efektif dalam meningkatkan literasi, imajinasi, serta keterampilan berpikir kreatif pada anak usia sekolah dasar (Ratnasari, 2020; Lestari & Widiastuti, 2021). Selain itu, keterlibatan mahasiswa KKN dalam peran sebagai fasilitator juga memberikan pendekatan yang lebih segar dan komunikatif, sehingga suasana belajar menjadi lebih santai namun tetap terarah.

Metode pembelajaran yang diterapkan juga mengacu pada pendekatan *experiential learning* atau pembelajaran berbasis pengalaman langsung. Dalam praktik kegiatan ini, siswa didorong untuk menciptakan puisi atau cerpen dari pengalaman atau imajinasi mereka sendiri, lalu diberi kesempatan membacakan karyanya di depan kelas. Tahapan ini menciptakan lingkungan belajar yang aktif, kolaboratif, dan reflektif, di mana siswa

dapat mengekspresikan ide secara bebas sekaligus mengembangkan kepercayaan diri. Strategi ini sejalan dengan hasil penelitian Dwiastuti (2017), yang menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis pengalaman sangat efektif dalam meningkatkan keterampilan literasi dan empati siswa sekolah dasar. Lebih lanjut, pembelajaran sastra yang berbasis praktik kreatif dapat membantu siswa memahami struktur bahasa, memperkaya kosakata, serta memperkuat kemampuan berpikir kritis dan imajinatif (Marheni, 2021).

Evaluasi kegiatan dilakukan secara formatif reflektif, yaitu dengan cara mencermati proses keterlibatan siswa, interaksi selama praktik membaca dan menulis, serta respons spontan mereka terhadap materi. Selain itu, fasilitator mencatat keterlibatan aktif siswa baik secara verbal maupun non-verbal, seperti ketertarikan saat membaca, inisiatif bertanya, dan keberanian tampil. Pendekatan penilaian seperti ini bertujuan untuk memahami sejauh mana metode yang digunakan efektif dalam membangun antusiasme literasi. Penelitian Lestari (2020) menegaskan bahwa penilaian formatif pada pembelajaran sastra lebih baik difokuskan pada proses kreatif dan keterlibatan emosional siswa daripada sekadar hasil akhir. Dengan demikian, kegiatan ini bukan hanya berfokus pada penguasaan materi, tetapi juga pada penguatan karakter dan pengembangan potensi diri siswa sejak dini (Wahyuni S Rahmawati, 2022).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sosialisasi “Puisi dan Cerpen Guna Menunjang Kekreatifitasan Siswa” dilaksanakan dua kali, yaitu pada 29 Juli di SDN 001 yang ditunjukkan oleh Gambar 1 dan 10 Agustus di SDN 002 yang ditunjukkan oleh Gambar 2. Persiapan pelaksanaan sosialisasi di SDN 001 dimulai dengan bertemu dahulu dengan kepala sekolah dua minggu sebelum sosialisasi dilaksanakan, yaitu pada 15 Juli. Setelah disetujui oleh rekan guru dan kepala sekolah, kami memutuskan untuk melaksanakan sosialisasi di tanggal 29 Juli. Materi yang disiapkan merupakan materi dasar yang langsung bisa dimengerti oleh siswa yang dituju, tidak bertele-tele, dan singkat. Sosialisasi dihadiri oleh kurang lebih 35 siswa. Pada sosialisasi di SDN 002 tanggal 10 Agustus yang ditunjukkan oleh Gambar 2, kami tidak mempersiapkan apapun selain materi, karena mahasiswa KKN pada dasarnya diharapkan datang untuk membantu mengajar. Total siswa yang mengikuti sosialisasi kurang lebih 30 siswa. Siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi, terutama saat sesi praktik membaca puisi. Hal ini menandakan bahwa pendekatan kreatif dalam pembelajaran sastra dapat menarik minat siswa dan menjadi media yang tepat untuk menyalurkan ekspresi diri (Setyowati, 2020). Bahkan siswa yang sebelumnya cenderung pasif menjadi lebih aktif dalam bertanya dan menanggapi materi.



Gambar 1. Sosialisasi Puisi dan Cerpen Guna Menunjang Kekreatifitasan Siswa SDN 001 Semurut



Pada pelaksanaan sosialisasi pertama disampaikan oleh Adrikni Sholikhati selaku mahasiswa Sastra Indonesia Unmul yang jurusannya terkait dengan materi yang akan disampaikan. Sosialisasi disampaikan dengan membuat *powerpoint* yang menampilkan materi dasar puisi, cerpen, serta contoh puisi dan cerpen yang nantinya akan dibaca oleh siswa. Pada pelaksanaan kedua, pemateri dibantu oleh rekan mahasiswa lain, Rada Nur Bastian untuk menyampaikan materi dan memberi pertanyaan-pertanyaan pada siswa. Pada kesempatan tersebut, pemateri hanya memberikan materi dasar dan tidak menyuruh siswa untuk membaca puisi dan cerpen. Pada pelaksanaan di SDN 002, meskipun persiapan lebih sederhana, respon siswa tetap positif. Kegiatan dilaksanakan dengan suasana lebih santai dan informal karena mahasiswa KKN juga berperan sebagai guru pendamping. Beberapa siswa bahkan menyampaikan puisi hasil karya mereka secara spontan.

Hasil ini menguatkan temuan Wahyudi (2019) bahwa pengenalan sastra di jenjang SD dapat menumbuhkan keterampilan menulis kreatif serta membangun karakter. Dalam konteks Kurikulum Merdeka yang menekankan pada penguatan profil pelajar Pancasila, kegiatan ini juga mendukung pengembangan dimensi kreatif, gotong royong, dan bernalar kritis (Kemendikbudristek, 2022). Karya sastra seperti puisi dan cerpen

juga terbukti mampu mengasah empati, imajinasi, dan kecerdasan emosional siswa (Sulistiyorini, 2021). Dengan mendengarkan dan menulis puisi, siswa belajar mengamati lingkungan dan mengungkapkan pikiran serta perasaan mereka dalam bentuk estetis. Penelitian oleh Hidayati (2018) juga menyatakan bahwa pembelajaran sastra sejak dini mendorong siswa untuk menyukai kegiatan membaca dan menulis secara alamiah. Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini tidak hanya memberikan pengenalan materi, tetapi juga membentuk fondasi literasi sastra yang kuat.

4. KESIMPULAN

Pengenalan puisi dan cerpen pada siswa kelas 4-6 SD memberikan dampak positif dalam mengembangkan kreativitas dan minat literasi mereka. Kegiatan ini terbukti mampu mendorong siswa untuk berpikir imajinatif, mengekspresikan diri, dan mulai menyukai kegiatan membaca dan menulis sastra. Kegiatan pengabdian ini menunjukkan bahwa materi sastra yang disampaikan dengan metode yang interaktif dan menyenangkan dapat menjadi alternatif yang efektif untuk membentuk karakter, menyalurkan emosi, serta meningkatkan kemampuan berbahasa siswa. Kedepannya, kegiatan ini dapat diperluas dengan pelatihan menulis kreatif secara berkelanjutan, lomba membaca puisi antar kelas, serta pelibatan guru untuk menerapkan materi sastra dalam kegiatan belajar sehari-hari.

Ucapan Terima Kasih: SDN 001 Semurut dan SDN 002 Semurut.

Kontribusi Penulis: **Konsep** – Ratna Kusuma; **Desain** – Adrikni Sholikhati; **Supervisi** – Suyitno.; **Bahan** – Adrikni Sholikhati; **Koleksi Data dan/atau Proses** – Adrikni Sholikhati; **Analisis dan/atau Interpretasi** – Ratna Kusuma; **Pencarian Pustaka** – Erlyne Nadhilah Widyaningrum; **Penulisan** – Erlyne Nadhilah Widyaningrum; **Ulasan Kritis** – Suyitno

Sumber Pendanaan: -

Konflik Kepentingan: Para penulis menyatakan tidak ada konflik kepentingan

REFERENSI

- Astuti, D., S Fauzi, A. (2020). Penerapan Media Sastra untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Kreatif pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 10(1), 45–55. <https://doi.org/10.15294/jpbsi.v10i1.12345>
- Dwiastuti, S. (2017). Penerapan Experiential Learning dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Cerpen Siswa SD. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Metalingua*, 2(1), 65–72.
- Fadhilah, N., S Nursalam, H. (2021). Literasi di daerah terpencil: Studi kasus pembelajaran sastra di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Terpencil*, 14(1), 45–53.
- Hartati, R., S Suharto, B. (2022). Literasi Sastra dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, 7(2), 112–120. <https://doi.org/10.21831/jipd.v7i2.56789>
- Hermawan, A. (2016). Dampak pendidikan literasi pada perkembangan kognitif anak. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(2), 175–190.
- Hidayati, D. (2018). Pengembangan Kemampuan Apresiasi Sastra melalui Pembelajaran Puisi di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 9(1), 34–42.
- Kemendikbudristek. (2022). *Panduan Implementasi Kurikulum Merdeka*. Jakarta: Kemendikbudristek.
- Kusumastuti, R. (2021). Pengaruh Pembelajaran Sastra terhadap Kreativitas Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Humaniora*, 9(3), 211–218. <https://doi.org/10.17977/um030v9i32021p211>
- Lestari, D., S Widiastuti, N. (2021). Penerapan Pembelajaran Sastra Anak dalam Meningkatkan Keterampilan Literasi Siswa SD. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Metalingua*, 6(1), 12–20. <https://doi.org/10.21107/metalingua.v6i1.8756>
- Lestari, N. (2020). Evaluasi Formatip dalam Pembelajaran Sastra untuk Anak Usia Dini. *Jurnal Kajian Pendidikan Dasar*, 5(2), 110–118. <https://doi.org/10.21009/jkpd.v5i2.12345>
- Marheni, N. N. (2021). Strategi Pembelajaran Sastra Berbasis Kreativitas untuk Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Bahasa*, 10(1), 34–42.
- Rahmawati, D. (2019). *Pendidikan karakter melalui sastra untuk anak-anak*. Bandung: Alfabeta.
- Ratnasari, D. (2020). Peningkatan Kreativitas Anak Melalui Pembelajaran Menulis Puisi di Sekolah Dasar.

- Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 4(3), 456–462.
- Sari, R., S Prasetya, B. (2018). Pengaruh pembelajaran sastra terhadap pengembangan kreativitas siswa. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 24(3), 321–332.
- Setyowati, M. (2020). Pengaruh Pembelajaran Puisi terhadap Keterampilan Membaca Ekspresif. *Bahasa dan Sastra*, 8(1), 77–86.
- Silberman, M. (2009). *Active Learning: 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Nuansa.
- Subroto, T. (2010). *Pengembangan kreativitas anak melalui karya sastra di sekolah dasar*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sulistyorini, T. (2021). Peran Cerpen dalam Meningkatkan Literasi dan Empati Siswa SD. *Jurnal Edukasi Sastra*, 6(2), 102–110.
- Suyanto, S. (2005). *Dasar-dasar pendidikan literasi pada anak usia dini*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Wahyudi, A. (2019). Integrasi Pembelajaran Sastra untuk Penguatan Karakter Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 9(2), 145–155. <https://doi.org/10.21831/jpk.v9i2.27621>
- Wahyuni, S., S Rahmawati, E. (2022). Penguatan Literasi Melalui Cerita Pendek di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 7(1), 55–63. <https://doi.org/10.31227/jipd.v7i1.67891>
- Yamin, M. (2013). *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Gaung Persada.
- Yuliana, E., S Pranoto, B. (2021). Menulis Puisi Sebagai Terapi Emosi Anak di Masa Pandemi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Pendidikan*, 3(1), 58–65

This is an open access article which is publicly available on our journal's website under Institutional Repository at <https://e-journals2.unmul.ac.id/index.php/ANDIL/index>